

ABSTRAK

Gejala dermatitis kontak akibat kerja (DKAK) merupakan suatu gejala penyakit kulit non infeksius yang disebabkan atau diperburuk oleh pekerjaan seseorang karena kontak dengan bahan yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi gejala dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja industri tahu di kawasan Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.

Metode penelitian menggunakan survei analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi 50 pekerja industri tahu dengan sampel 45 pekerja. Variabel independen masa kerja, lama kontak, Personal Hygiene dan penggunaan alat pelindung diri (APD), variabel dependen gejala dermatitis kontak akibat kerja. Instrumen menggunakan lembar kuesioner dengan menggunakan uji regresi logistik biner dengan tingkat koefisien kurang dari 0,05.

Hasil uji penelitian didapatkan lama kontak dengan nilai $\text{sig } 0,001 = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak menandakan bahwa ada pengaruh, serta variabel lainnya seperti masa kerja, personal hygiene dan penggunaan alat pelindung diri tidak memiliki pengaruh terhadap gejala dermatitis kontak akibat kerja.

Simpulan dari penelitian ini yaitu semakin lama kontak langsung dengan proses pembuatan tahu, maka akan meningkatkan gejala dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja industri tahu di kawasan kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Disarankan kepada pemilik perusahaan untuk lebih memperhatikan proses lama kontak, personal hygiene. Serta penggunaan alat pelindung diri ketika melakukan pembuatan tahu agar dapat mengurangi gejala dermatitis kontak akibat kerja.

Kata Kunci : Gejala Dermatitis Kontak Akibat Kerja, Pekerja Industri tahu, lama kontak.